

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dituntut agar selalu profesional dalam melaksanakan manajemen perusahaan karena semakin kompetitif dalam upaya memenangkan persaingan pasar. Keberhasilan perusahaan menguasai pasar akan sangat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan-perusahaan. Dengan banyaknya para investor yang turut serta berinvestasi, maka perusahaan akan mendapatkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan, mengembangkan perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Dalam berinvestasi, tentunya investor mengharapkan suatu *return* yang cukup besar, oleh karena itu banyak pertimbangan yang harus dilakukan untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi, salah satunya dari segi kinerja keuangan perusahaan. Untuk dapat mengevaluasi bagaimana kinerja serta proyeksi keuangan perusahaan dibutuhkan suatu informasi berupa informasi laporan keuangan.

Kinerja suatu perusahaan digambarkan oleh kondisi laporan keuangannya, dilihat dari komponen-komponen laporan keuangan yang dapat menilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas, dan efisiensi kegiatan yang telah dilaksanakan, kelemahan, atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang membuat kinerja naik ataupun turun (Agustin dkk, 2013).

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan

dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri (kasmir,2016:7). Salah satu cara untuk menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio yaitu menganalisa hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Sehingga hasil dari analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan (Insani dkk, 2015). Ada beberapa rasio keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari aktiva lancar perusahaan yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Agus Sartono, 2014: 116).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir, 2016:196). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. *Return On Asset* adalah salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam menganalisis laporan keuangan *Return On Asset* sangat sering digunakan karena mampu menunjukkan keberhasilan

suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total asset yang dimiliki.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh jumlah hutangnya (hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Salah satu jenis rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas yang berbeda-beda. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki *debt to equity ratio* yang lebih tinggi dari rasio kas perusahaan yang kurang stabil (Kasmir, 2016:158).

Industri otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran penting yang cukup besar dalam perekonomian nasional. Perusahaan otomotif dan komponen menjadi salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, Apalagi Indonesia masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi di sektor industri otomotif ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Selain itu, menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto, saat ini industri otomotif Indonesia masih menjadi incaran Indonesia dan investasi di sektor otomotif diakui memiliki peran besar dalam peningkatan produk domestik bruto (PDB) Indonesia (<http://m.tribunnews.com>).

Industri otomotif memiliki rantai bisnis mulai dari manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan distribusi suku cadang di seluruh Indonesia. Hal ini disebabkan karena

sebagian besar penduduk Indonesia memilih untuk memiliki kendaraan pribadi masing-masing. Sehingga membuat banyak investor tertarik untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 “.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

4. Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

#### 1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

- d. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi perusahaan khususnya mengenai *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan khususnya kinerja keuangan guna meningkatkan *return* saham pada perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Sebagai salah satu bahan informasi dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana penerapan teori yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di

lapangan dalam bidang akuntansi khususnya tentang *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham.

4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang *return* saham pada perusahaan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.

